

Bantuan dan Tatalaksana Kandang Sapi Potong Ideal: Bersih, Kering dan Nyaman di Gampong Bakoy Aceh Besar

**Syafruddin Chan¹, Hafasnuddin¹, Muslim A Djali¹, Sofyan Idris¹,
Jalaluddin¹, Zulkifli¹, Kurnia Asni²**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

²Program Studi Magister Manajemen, Universitas Abulyatama

Email Korespondensi: syafruddin.chan@usk.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berfokus pada perbaikan kandang ternak yang tidak memadai di Gampong Bakoy, Aceh Besar, Indonesia. Metode beternak sapi secara tradisional lazim dilakukan di daerah ini, mengakibatkan rendahnya produktivitas dan perlunya sumber pendapatan tambahan. Kondisi kandang yang kurang baik mengganggu kenyamanan dan kesehatan ternak, yang menyebabkan wabah penyakit dan bau yang tidak sedap. Konstruksi kandang yang tidak memadai juga mempengaruhi pertambahan berat badan ternak, memperpanjang masa pemeliharaan dari 6 menjadi 12-15 bulan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, proposal ini bertujuan untuk merehabilitasi kandang ternak di Gampong Bakoy. Lima penerima manfaat terpilih yang dikategorikan miskin dan kurang mampu masing-masing akan mendapatkan fasilitas rehabilitasi kandang sapi senilai Rp 7 juta. Dengan memperbaiki kondisi kandang, inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas ternak, mencegah penyakit, dan memastikan kesejahteraan hewan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memenuhi persyaratan teknis kandang ternak, termasuk standar kesehatan ternak, ventilasi, perlindungan terhadap faktor iklim dan pencurian, serta dampak lingkungan yang minimal. Dengan menerapkan peningkatan ini, proyek berupaya meningkatkan mata pencaharian penerima manfaat terpilih dan menciptakan praktik pemeliharaan sapi yang berkelanjutan dan lebih sehat di Gampong Bakoy, Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar.

Abstract

This Community Service activity focuses on repairing inadequate livestock pens in Gampong Bakoy, Aceh Besar, Indonesia. Traditional methods of raising cattle are common in the area, resulting in low productivity and the need for additional sources of income. Substandard pen conditions interfere with the comfort and health of livestock, which causes disease outbreaks and bad odors. Inadequate pen construction also affected cattle weight gain, extending the rearing period from 6 to 12-15 months. To address these challenges, this proposal aims to rehabilitate the livestock pens in Gampong Bakoy. The five selected beneficiaries who are categorized as poor and underprivileged will each receive a cowshed rehabilitation facility worth IDR 7 million. By improving housing conditions, this initiative aims to increase livestock productivity, prevent disease, and ensure animal welfare. This research underscores the importance of meeting the technical requirements of livestock pens, including animal health standards, ventilation, protection against climatic factors and theft, and minimal environmental impact. By implementing these enhancements, the project seeks to improve the livelihoods of selected

beneficiaries and create sustainable and healthier cattle-rearing practices in Gampong Bakoy, Ingin Jaya District, Aceh Besar District.

Keywords: tatalaksana ternak, kandang sapi, sapi potong, rehabilitasi kandang ternak

PENDAHULUAN

Gampong Bakoy merupakan salah satu gampong yang ada di kemukiman Garot, kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, provinsi Aceh, Indonesia. Gampong yang berbatasan dengan kecamatan Barona Jaya ini terletak ditepi bantaran kali Aceh. Mayoritas penduduknya hidup dari bertani padi dan beternak, terutama ternak sapi.

Sama seperti Gampong-Gampong lain disekitarnya, peternakan sapi di Gampong Bakoy dilakukan secara tradisional. Masing-masing peternak memiliki 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) ekor sapi dikandungnya. Karena dilakukan secara tradisional maka produktivitas nya juga relatif rendah sehingga belum mampu dijadikan sebagai mata pencaharian utama. Tidak heran walaupun mereka memiliki peternakan sapi, tetapi masih juga mencari pendapatan tambahan seperti kerja bangunan atau jualan keci-kecilan.

Salah satu kendala yang menyebabkan tingkat produktivitas hasil sapi potong di wilayah Aceh Besar lebih rendah, termasuk yang ada di Gampong Bakoy, dibandingkan daerah lain adalah karena kondisi kandang sapi yang belum memenuhi kaedah best practice kandang ternak sapi penggemukan yang akan dijadikan sapi potong.

Seperti kita ketahui tatalaksana perkandangan merupakan salah satu faktor produksi yang belum mendapat perhatian dalam usaha peternakan sapi potong khususnya peternakan rakyat (Alfarisa Nururrozi. 2018). Kontruksi kandang belum sesuai dengan persyaratan teknis akan mengganggu produktivitas ternak, kurang efisien dalam penggunaan tenaga kerja dan berdampak terhadap lingkungan sekitarnya. Kondisi kandang belum mberikan keleluasaan, kenyamanan dan kesehatan bagi ternak (Alif, S.M. (2017).

Beberapa persyaratan yang diperlukan dalam mendirikan kandang antara lain (1) memenuhi persyaratan kesehatan ternaknya dan dapat mencegah dan melindungi ternak dari penyakit., (2) mempunyai ventilasi yang baik, (3) melindungi ternak dari pengaruh iklim dan keamanan kecurian (5) serta tidak berdampak terhadap lingkungan sekitarnya (Darmono 1993).

Pada kenyataannya kondisi kandang para peternak sapi yang berdomisil di Gampong Bakoy ini jauh dari persyaratan yang ditentukan. Kondisi kandang yang sangat memprihatinkan membuat fungsi kandang sebagai rumah sapi yang nyaman tidak tercapai. Bukan saja tidak mampu melindungi ternak dari iklim misalnya bocor di waktu hujan, tetapi juga jauh dari pemenuhan persyaratan kandang yang sehat karena urin dan feses bercampur menjadi satu dilantai kandang. Akibatnya berbagai penyakit sapi yang sering kita dengar seperti penyakit kutu atau antrax.. Selain itu dampak lain yang ditimbulkan menyebabkan bau yang tidak sedap. Polusi udara pun terjadi.

Kelemahan dari kandang konvensional di Gampong Bakoy ini adalah sapi dapat menginjak-injak pakan (batang pisang, jerami dan rumput) sehingga berdampak pada kenaikan bobot badan sapi terhambat (Lestari, N. F., Makin, M., & Firman, A. (2015). Kebiasaan tersebut mengakibatkan ternak sapi yang sebenarnya dijual dalam waktu 6 bulan akhirnya dijual pada waktu pemeliharaan mencapai 12-15 bulan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memperbaiki kondisi kandang sapi yang digunakan peternak sapi di Bakoy, yang tidak memenuhi syarat sebagai kandang sapi yang baik, sehingga bukan saja rentan terhadap penyakit tetapi juga menghambat pertumbuhan sapi, sehingga menambah waktu pemeliharaan lebih panjang lagi sebelum sapi layak dijual. Sesuai batasan program, maka per orang akan mendapat fasilitas rehabilitasi kandang senilai Rp 7 juta per orang. Sehingga totalnya menjadi Rp 35 juta untuk 5 orang penerima manfaat ini.

Adapun Penerima manfaat dari program yang diajukan melalui proposal ini adalah mereka yang masuk dalam kategori miskin dan dhuafa serta mereka yang memiliki kandang ternak sapi tidak memenuhi syarat seperti tidak sehat sehingga menghambat pertumbuhan sapi.

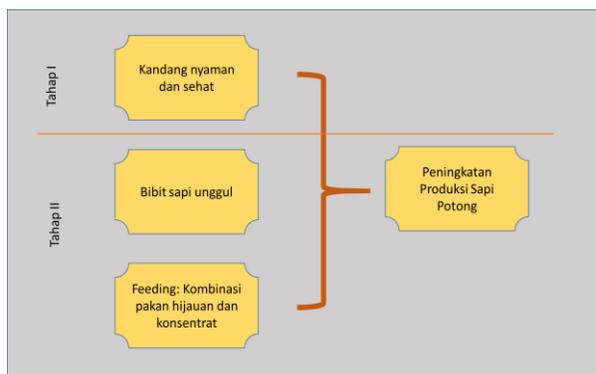
METODE PELAKSANAAN

Tahapan Pelaksanaan

Dalam upaya melakukan rehabilitasi kandang ini tahapan yang ditempuh adalah:

1. Membuat Gambar kandang sesuai *best practice* kandang sapi yang nyaman dan sehat, yang akan disepakati oleh penerima manfaat, dengan tetap mempertimbangkan constraint budget per kandang.
2. Adjustment Rancangan anggaran Biaya sesuai design dan spesifikasi kandang yang telah disepakati, terutama spesifikasi kandang dan juga bahan atau material yang dibutuhkan untuk pembuatan kandang tersebut, serta biaya pengerjaannya dan juga durasi waktu yang tidak melebihi dari 4 (empat) minggu waktu pengerjaan kandang tersebut.
3. Penerima manfaat akan menerima bahan dan material untuk pembuatan kandang, serta alokasi ongkos tukang untuk pekerjaan pembuatan kandang yang baik
4. Penerima manfaat akan berfungsi sebagai asisten atau kernet tukang, sebagai kontribusi penerima manfaat terhadap program ini.
5. Dalam pelaksanaan pekerjaan, setiap hari dosen pendamping akan memonitoring dan mengevaluasi pekerjaan yang dilakukan oleh tukang dan dibantu oleh penerima manfaat, agar pekerjaan pembangunan kandang sesuai dengan yang direncanakan.

Program Lanjutan



Selain perbaikan kandang yang akan dikerjakan pada **Tahap I**, untuk peningkatan produktivitas ternak sapi, selain kandang yang nyaman dan sehat, ada dua komponen lagi yang perlu mendapat sentuhan, yaitu komponen pedet yaitu bibit sapi yang akan digemukkan, serta makanan (**Tahap II**). Komponen **bibit sapi unggul** mudah didapat, karena telah banyak tersedia di wilayah Aceh Besar. Namun komponen makanan perlu mendapat sentuhan, agar jangan hanya murni pakan hijauan yang diberikan tetapi juga

dikombinasikan dengan jenis pakan lain seperti **konsentrat** misalnya. Konsentrat berperan penting mempercepat proses **penggemukan sapi** potong. Jenis makanan sapi ini yang belum digunakan oleh peternak sapi tradisional yang ada di Gampong Bakoy Ingin Jaya ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti telah dijelaskan pada bagian terdahulu tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan rehabilitasi kandang agar kandang menjadi lebih baik. Dengan semakin membaiknya kualitas kandang sapi, diharapkan sapi akan semakin betah berada di kandang. Harapannya akan ada peningkatan produksi ternak, sehingga dalam waktu yang lebih singkat ternak sapi sudah dapat dijual dan sebagian hasil penjualan disisihkan untuk membeli bakalan sapi baru. Dengan demikian turn over penjualan sapi dapat ditigkatkan meningkat menjadi dua kali lipat dalam 1 tahun, yaitu dari 12 bulan turun menjadi 6 bulan dengan hasil yang didapat bertambah menjadi dua kali lipat. Manfaat lain adalah sapi akan terproteksi dengan baik dari serangan penyakit, sehingga sapi akan selalu sehat berada di kandang yang nyaman dan hangat.

Peserta yang mendapat manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah seperti yang tercantum pada table 1 berikut ini

Tabel 1. Peserta Pengabdian

No	Nama Peserta	Asal Instansi	Alamat
1	Ibnu Hajar	Peternak Sapi Potong	Desa Bakoy
2	Tamsir	Peternak Sapi Potong	Desa Bakoy
3	Muhammad	Peternak Sapi Potong	Desa Bakoy
4	Zakaria	Peternak Sapi Potong	Desa Bakoy
5	Rahmani	Peternak Sapi Potong	Desa Bakoy

Target luaran adalah tersedianya kandang baru siap pakai sebanyak lima unit yang akan dibagikan ke lima orang penerima manfaat program ini. Selain itu diberikan juga pembekalan tatalaksana kandang sapi yang baik seperti kebersihan kandang, menjaga kandang bebas dari penyakit dan memaksimalkan fungsi kandang sebagai rumah yang nyaman bagi sapi yang ada didalamnya.

Tabel 1. Target Luaran

No	Jenis Luaran	Target	Satuan	Hasil	Satuan
1	Terehabilitasi secara fisik 5 kandang sapi milik masyarakat miskin	5	Unit	5	Unit
2	Pengetahuan tatalaksana kandang sapi	1	Paket	1	Paket
3	Publikasi artikel di Media Massa	1	Berita	1	Berita

Semua deliverable yang dijanjikan telah terpenuhi. Dengan terlaksananya kegiatan ini, masyarakat dhuafa di Gampong Bakoy sangat terbantu sekali, karena kondisi kandang yang sudah bertahun-tahun rusak akhirnya bisa diperbaiki. Kondisi kandang yang bagus membuat mereka semakin bersemangat untuk menekuni usaha peternakannya. Harapannya produktivitas kandang meningkat yang akan

berdampak pada peningkatan pendapatan dan pada akhirnya kesejahteraan hidup mereka juga akan meningkat.

Bentuk intervensi serta kondisi kandang sebelum dan setelah dilakukan perbaikan dapat dilihat pada gambar berikut:

1. Peternak Sapi Ibnu Hajar

IBNU HAJAR

Masalah: Kandang terendam air pada saat hujan.



Solusi: Meinggikan lantai kandang dengan Coran Semen dan mengganti dinding yang rusak.



2. Peternak Sapi Tamsir

TAMSIR

Masalah: Kandang sudah lapuk, tiang penyangga sdh dimakan rayap



Solusi: Kandang sudah lapuk, tiang penyangga sdh dimakan rayap sudah diperbaiki



3. Peternak Sapi Muhammad

Muhammad

Masalah: Lantai,
Dinding dan
Atap kandang
udah tidak layak



Solusi: Lantai,
Dinding dan
Atap kandang
Sudah diperbaiki
Dan diganti baru



4. Peternak Sapi Zakaria

ZAKARIA

Masalah: Dinding
kandang sangat
ringkih karena
terbuat dari triplek
bekas



Solusi: Mengganti
dinding kandang
yang terbuat dari
triplek bekas
dengan papan
solid.



5. Peternak Sapi Rahmani

RAHMANI

Masalah:

Kondisi kandang yang rusak total sudah diperbaiki



Solusi: Kondisi kandang yang rusak total sudah diperbaiki



Pelaksanaan kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan dengan berhasilnya rehabilitasi 5 kandang ternak yang sebelumnya dalam kondisi memprihatinkan. Kandang ini telah mengalami peningkatan yang signifikan, memastikan kondisi hidup yang lebih baik untuk ternak. Transformasi kandang ini dari substandar ke habitat yang lebih sesuai merupakan langkah positif untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas ternak secara keseluruhan.

Dengan memperbaiki kandang ternak, diharapkan kesejahteraan dan kepuasan ternak akan meningkat secara signifikan. Pena yang ditingkatkan memberikan lingkungan yang lebih nyaman dan bebas stres, meminimalkan risiko penyakit dan meningkatkan kesehatan keseluruhan yang lebih baik. Pengurangan tingkat stres dan kondisi hidup yang lebih baik berkontribusi pada suasana yang kondusif bagi ternak untuk berkembang, menghasilkan peningkatan produktivitas.

PENUTUP

Dari kegiatan ini untuk kegiatan selanjutnya sangat direkomendasikan bahwa program ini dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mengatasi berbagai aspek yang terkait dengan pemeliharaan sapi secara komprehensif. Sementara fokusnya adalah memperbaiki kandang ternak, sangat penting untuk mengetahui komponen penting lainnya seperti pakan, vitamin, dan probiotik. Faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam memastikan kesehatan, nutrisi, dan pertumbuhan ternak secara keseluruhan.

Selain itu, intervensi di masa depan juga harus mempertimbangkan menggabungkan langkah-langkah untuk meningkatkan praktik beternak dan pemuliaan sapi. Pendekatan yang terencana dengan baik untuk mengelola reproduksi dan pertumbuhan populasi sapi akan berkontribusi pada keberlanjutan dan perbaikan jangka panjang dalam industri peternakan.

Dengan menerapkan dan menyempurnakan rekomendasi ini secara terus-menerus, pendekatan pemeliharaan sapi yang lebih holistik dan efektif dapat dicapai, yang menghasilkan mata

pencaharian yang lebih baik bagi petani dan masa depan yang berkelanjutan bagi masyarakat Gampong Bakoy.

REFERENSI

- Alfarisa Nururrozi. (2018). *Managemen Kandang Sapi yang Tepat*. Retrieved November 19, 2019, from <https://ternak-sehat.fkh.ugm.ac.id/2018/12/04/managemen-kandang-sapi-yang-tepat/>
- Alif, S.M. (2017). *Kiat Sukses Penggemukan Sapi Potong*. Yogyakarta: Biogenesis. Hal: 7-8.
- Chalid, T., Lia., Budimulyati., S., Sumantri, C., Ronny., Rachman., N., & Saefuddin, A. (2014). Kurva Pertumbuhan Sapi Perah Fries Hollands dari Lahir Sampai Umur Kawin Pertama Dengan Model Matematika Logistic. *Informatika Pertanian, Vol.23(Nol.1)*, 75–84.
- Darmono. (1993). *Tatalaksana Usaha Sapi Kareman*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dunia Sapi. (2020). Tentang Sapi Perah Friesian Holstein Dara. Retrieved from <https://duniasapi.com/ilmu-pengetahuan-dan-teknologi-ternak-sapi/apa-yang-dimaksud-dengan-ternak-sapi-perah-dara.html>
- Eugene Ensminger. (1971). *Dairy Cattle Science* (First Edit). Illinois: The Inter State Printers Publisher, Inc.
- FKH UGM (2018) Managemen Kandang Sapi Yang Tepat. <https://ternak-sehat.fkh.ugm.ac.id/2018/12/04/managemen-kandang-sapi-yang-tepat/>
- Hidajati, N. (1998). Pembesaran pedet betina sapi perah guna menunjang peningkatan produksi susu. *Wartazoa*, 7. 1-3.
- Laryska, N., & Nurhajati, T. (2013). Improvement of Dairy Milk Fat Content with Feeding of Commercial Concentrate Feed Compared to a Tofu Waste. *Agro Veteriner*, 1(2), 79-87.
- Lestari, N. F., Makin, M., & Firman, A. (2015). Hubungan antara Penerapan Good Dairy Farming Practice dengan Tingkat Pendapatan Peternak pada Peternakan Sapi Perah Rakyat. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sasono, A., Fina, R., dan Budi, S. 2008. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. Jakarta: Agromedia Pustaka. Hal: 20-25.